MENGENAL BUDAYA JEPANG

Oleh: Soni Mulyawan Setiana, M.Pd *)

Mengenal budaya suatu bangsa merupakan salah satu kunci yang sangat penting untuk menciptakan suatu hubungan yang harmonis dalam hubungan antar bangsa. Jepang, sebagai negara sahabat Indonesia mempunyai kebudayaan yang unik dan mengagumkan. Untuk itu, sudah sepatutnyalah kita mengenal budaya Jepang. Dalam tulisan ini akan dipaparkan, mengenai ungkapan persalaman, ciri dan karakter orang Jepang, agama, serta berbagai seni budaya Jepang.

1. Ungkapan Persalaman

Aisatsu (salam/greeting) sangat penting dalam budaya Jepang. Tidak hanya di kantor/sekolah, juga di rumah. Saat bertemu pertama kali di pagi hari, juga saat hendak pulang sore hari. Berikut, beberapa aisatsu yang sering diucapkan dalam bahasa Jepang.

No	Aisastsu	Makna
1	Ohayou Gozaimasu / ohayou	Selamat Pagi
2	Konnichiwa	Selamat Siang
3	Konbanwa	Selamat Malam (good evening)
4.	Oyasuminasai	Selamat Beristirahat (good night)
5	Arigatou Gozaimasu	Terimakasih
6	Itadakimasu	Saya makan (diucapkan pada saat akan makan)
7	Gochisousama deshita	Terima kasih atas hidangannya (diucapkan setelah selesai makan)
8	Itte Kimasu	Saya Pergi(diucapkan pada saat akan keluar rumah)
9	Itterasshai	Selamat bepergian
10	tadaima	Saya pulang (ketika tiba di rumah)
11	okaerinasai	Selamat datang kembali di rumah
12	Yokoso/Irasshai/Irasshaimase	Selamt datang
13	Otsukare sama deshita	Terima kasih sudah bersedia melakukan pekerjaan bersama-sama
14	Osaki ni	Saya pergi duluan

*) *disampaikan dalam Kegiatan PROSPEK SMK UT PGII Bandung 12-16 Juli 2010*

15	Ja, mata	Kalo begitu, sampai bertemu lagi
16	Osewa ni narimasu	Maaf, saya merepotkan Anda
17	Gomen kudasai	Permisi(biasa diucapkan pada saat berkunjung sebagai pengganti mengetuk pintu)
18	Ojama shimasu	Maaf, saya mengganggu
19	Onegai shimasu	Mohon pertolongan Anda
20	sumimasen	Maaf atas kesalahan saya
21	Ganbatte kudasai	Menyemangati seseorang yang akan melakukan sesuatu

2. Ciri dan Karakter Orang Jepang

Seperti yang kita ketahui bersama, setelah mengalami kekalahan dalam Perang Dunia II melawan sekutu, Jepang dalam waktu yang relatif singkat mampu bangkit dari keterpurukan dan saat ini menjadi salah satu negara maju di dunia. Hal ini dikarenakan dalam bangsa Jepang memiliki konsep kehidupan yang sangat dijunjung tinggi oleh seluruh lapisan masyarakatnya yaitu semangat "bushidou" (jalan kesatria), yang mengutamakan nilai-nilai sebagai berikut:

a. kesetiaan

b. keadilan

c. rasa malu

d. tata-krama

e. kemurnian

f. kesederhanaan

g. kehormatan

h. Disiplin yang tinggi, misalnya selalu tepat waktu.

i. Kerja Keras dan bersungguh-sungguh (gambari)

j. Bekerja secara kelompok

3. Agama di Jepang

Bangsa Jepang menempatkan agama sebagai urusan pribadi, oleh karena itu negara tidak turut campur dalam mengatur kehidupan beragama di Jepang. Pada umumnya orang Jepang beragama Shinto dan Budha. Kebanyakan rakyat Jepang mengambil sikap tidak peduli terhadap agama dan melihat agama sebagai budaya dan tradisi. Bila ditanya mengenai agama, mereka akan mengatakan bahwa mereka beragama Buddha hanya karena nenek-moyang mereka menganut salah satu sekte agama Buddha. Pada hari ini Shinto, suatu agama yang berasal dari Jepang sudah hampir luput dari perhatian dan hanya diketahui oleh beberapa cendekiawan saja. Kebanyakan ajaran Buddha dan Shinto hanya dipraktikkan di dalam budaya seperti adab dan perkawinan.

Menurut pengamatan dan pengalaman penulis selama tinggal di Jepang, pada umumnya masyarakat Jepang sangat toleran terhadap pemeluk agama lain, misalnya ketika perayaan natal, banyak mayarakat Jepang yang bukan pemeluk kristen ikut merayakan Natal. Masyarakat Jepang juga menghargai keyakinan umat muslim yang tidak memakan daging babi (biasanya dengan mencantumkan gambar/tulisan babi/pork, sehingga umat muslim dapat mengetahuin makanan yang akan dimakan itu halal atau haram.)

4. Seni Budaya di Jepang

Berikut ini adalah beberapa bentuk seni ciri khas bangsa Jepang, di antaranya:

1. *Kabuki*, adalah seni pertunjukan tradisional Jepang yang dalam pementasannya menggabungkan unsur tari, pantomim, musik, dan drama.



Gambar Seni Pertunjukkan Kabuki
http://bhoffert.faculty.noctrl.edu/TEACHING/Haiku.html

2. *Noh*, yaitu seni teater/drama musikal tradisional Jepang tertua dimana pelakunya menggunakan topeng.



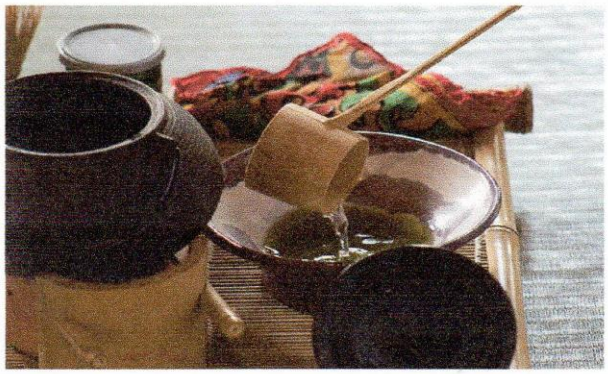
Gambar seni pertunjukkan Noh
diambil dari http://bhoffert.faculty.noctrl.edu/TEACHING/Haiku.html

3. *Bunraku*, yaitu sandiwara tradisional Jepang yang menggunakan boneka



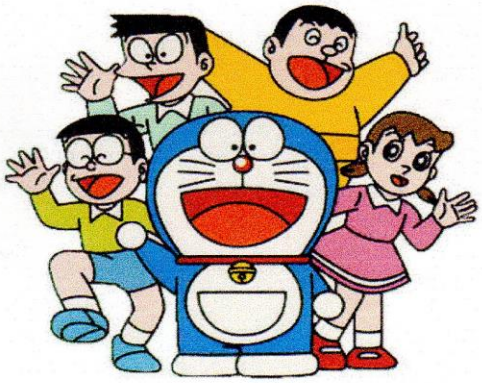
Gambar Seni Pertunjukkan Bunraku
diambil dari http://bhoffert.faculty.noctrl.edu/TEACHING/Haiku.html

4. *Chanoyu/Sadou/Chadou,* yaitu upacara minum teh khas Jepang yag dipengaruhi oleh ajaran Budha Zen. Dimaksudkan agar setiap pesertanya diharapkan akan memiliki ketenangan jiwa.



Gambar peralatan chanoyu
diambil dari http://www.bunnychan.it/giappone-tradizionale/chanoyu-cerimonia-del-te/

5. *Anime/manga*, yaitu animasi/komik khas Jepang. Anime Jepang ini sangat dikenal di seluruh dunia dan terus tumbuh berkembang ke seluruh dunia, misalkan Doraemon, Voltus V, Detektif Konan, dan sebagainya.



Gambar Anime Doraemon
diambil dari www.animemas.es

6. *Shodou,* yaitu kaligrafi/seni menulis indah khas Jepang yang bersifat individualistik yang membawa suatu kata dalam kehidupan seseorang.



Gambar Shodou
diambil dari www.Japanese_room.com

7. *Origami*, yaitu seni melipat kertas bangsa Jepang. Berbagai jenis replika benda dan hewan dapat dibuat dengan menggunakan kertas sebagai media. Dibutuhkan ketekunan dan ketelitian dalam membuat suatu karya origami.



Gambar Origami diambil
http://www.targetwoman.com/articles/origami-flower.html

8. *Ikebana*, yaitu seni merangkai bunga khas Jepang yang menampilkan rangkaian hidup yang merupakan satu kesatuan antara jiwa manusia dan alam.



Gambar Ikebana
diambil dari http://bhoffert.faculty.noctrl.edu/TEACHING/Haiku.html

Demikian, paparan singkat tentang ucapan persalaman, ciri dan karakter, agama, serta sekilas mengenai beberapa contoh seni yang tumbuh berkembang di Jepang. Semoga bermanfaat.

Kepustakaan

1. Kedutaan Besar Jepang.1985. *Jepang Sebuah panduan Saku.* Foreign Press Cnter Japan
2. http://suryadijepang.wordpress.com/2008/03/03/agama-pendidikan-dan-budaya-jepang/
3. http://indojapanese.com/agama-di-jepang/
4. http://bhoffert.faculty.noctrl.edu/TEACHING/Haiku.html
5. http://www.targetwoman.com/articles/origami-flower.html
6. www.Japanese_room.com